

Profil Usahatani Kedelai di Kabupaten Banyumas

Title	Profil Usahatani Kedelai di Kabupaten Banyumas
Author Order	3 of 3
Accreditation	
Abstract	<p>Intisari Kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Meril) merupakan komoditas pangan utama ketiga setelah padi dan jagung mengingat peranannya sebagai sumber protein nabati bagi masyarakat, bahan baku industri, dan bahan baku ternak. Tujuan Penelitian yaitu mengidentifikasi profil usahatani kedelai di wilayah Kabupaten Banyumas dan menghitung pendapatan beberapa varietas kedelai melalui demplot. Metode yang digunakan adalah analisis diskriptif dengan pendekatan survey dan demplot beberapa varietas kedelai di lahan percobaan. Hasil penelitian menunjukkan profil usahatani kedelai di wilayah Kabupaten Banyumas bahwa pendapatan petani kedelai dalam satu musim tanam dengan luas lahan satu hektar adalah sebesar Rp.4.961.170,28. Perhitungan usahatani tersebut diasumsikan pada pengeluaran biaya hanya untuk kegiatan off farm dan sewa lahan tidak dihitung. Berdasarkan demplot penelitian, varietas Kedelai Gema memiliki potensi pendapatan Rp.5.397.801 per hektar dengan jarak tanam 25 x 25 cm, sedangkan varietas lainnya cenderung tidak menguntungkan. Kata Kunci : pendapatan, usahatani kedelai, varietas, pupuk E-Plus 101</p>
Publisher Name	Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas PGRI Yogyakarta
Publish Date	2016-11-04
Publish Year	2014
Doi	
Citation	
Source	Agro-UPY
Source Issue	Vol 6, No 1 (2014): Agro-UPY
Source Page	77-85
Url	
Author	Dr ETIK WUKIR TINI, S.P, M.P